

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kini tengah menghadapi tantangan baru yakni dalam penanganan penyakit menular Coronavirus, yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Berdasarkan data *World Health Organization* hingga pada tanggal 24 September 2020 terdapat 31.798.308 orang terinfeksi virus corona dengan penambahan sebanyak 298.085 kasus baru (*World Health Organization, 2020*). COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus. Hingga 6 September 2020, jumlah kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 190.665 kasus, Menurut data Worldmeters, Indonesia menduduki peringkat ke-23 negara dengan kasus COVID-19 terbanyak di dunia.

Data kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di provinsi Kalimantan Timur sejak tanggal 5 Maret hingga 5 September 2020 adalah sebanyak 4.943 kasus. Kota Samarinda menduduki peringkat kedua terbanyak kasus COVID-19 di Kalimantan Timur dengan 1.128 kasus (Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, 2020). Penularan COVID-19 terjadi melalui kontak dekat dan droplet. sehingga Kunci pencegahan untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-

19 dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit D. J., 2020).

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penularan penyakit virus saluran pernafasan, termasuk COVID-19 (WHO, 2020). selain menular melalui droplet yang menempel pada gagang pintu, tombol lift, meja dan lainnya. Sehingga selain penggunaan masker, mencuci tangan dianggap sebagai pertahanan utama dalam mencegah virus corona. (Kushartanti, 2012).

Menurut dr. Achmad Yurianto, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir efektif untuk membunuh, merusak dan mematikan virus COVID-19 yang ada pada tangan (Kemenkes, 2020). Selain penggunaan masker dan mencuci tangan, dalam upaya rangkaian pencegahan COVID-19, pemerintah menerapkan pembatasan jarak fisik (*physical distancing*). Upaya ini dilakukan untuk membatasi ruang gerak masyarakat dalam melakukan interaksi secara langsung dengan orang lain sehingga masyarakat dapat terhindar dari bahaya penularan virus COVID-19 (Arief Kresna, 2020).

Pada masa Pandemi (COVID-19) ini dukungan social mempunyai peran penting yang sangat diperlukan oleh masyarakat

umum, keluarga, atau orang-orang terdekat, pasien, serta tenaga medis. Dukungan social umumnya berupa gambaran mengenai peran atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain yang berarti atau orang terdekat seperti keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja (Muzdalifah, 2019 dalam (Santoso 2020)). Akan tetapi dukungan social tersebut selama ini belum dilihat efektifitasnya terhadap kepatuhan COVID-19.

Dalam menyikapi tindakan pencegahan COVID-19 pada tanggal 4 Agustus 2020, Presiden Joko Widodo menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19, Sedangkan di Kota Samarinda, Walikota telah mengeluarkan Peraturan Walikota (Perwali) Kota Samarinda No. 43 Tahun 2020 Tentang Pendisiplinan dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan COVID-19 sebagai upaya pencegahan dan pengendalian virus corona di Kota Samarinda, namun masyarakat Samarinda masih kerap melanggar protokol kesehatan.

Upaya pemutusan rantai penularan COVID-19 memerlukan pemahaman dan kepatuhan yang baik bukan hanya dari seorang individu namun dari seluruh elemen masyarakat. Pada kasus pandemi COVID-19 di Indonesia, pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 sangat diperlukan sebagai acuan masyarakat

dalam melaksanakan tindakan pencegahan COVID-19.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Mencuci Tangan dan *Physical Distancing* Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit Covid-19 Di Samarinda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada hubungan dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, cucitangan, dan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19 di Samarinda”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungandengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan, *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID- 19 di Samarinda.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan).

- b. Mengidentifikasi dukungan social masyarakat Samarinda mengenai COVID-19.
- c. Mengidentifikasi kepatuhan masyarakat Samarinda dalam penggunaan masker, mencuci tangan, dan penerapan *physical distancing*.
- d. Mengidentifikasi hubungan dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan, dan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19 di Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dalam bidang keperawatan khususnya tentang hubungan antara dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan, dan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bentuk aplikasi keilmuan peneliti, khususnya pada bidang keperawatan dan media untuk mengeksplorasikan keilmuan keperawatan di masa yang akan datang. Serta mampu mengetahui hubungan antara

dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan, dan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19 di Samarinda.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber daya informasi mengenai pentingnya penggunaan masker sebagai alat pelindung diri, perilaku mencuci tangan dan penerapan *physical distancing* untuk mencegah terjadinya penyebaran virus COVID-19 dan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

c. Bagi Fakultas / Universitas

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi dan bahan untuk referensi kajian keperawatan mahasiswa di Program Studi Alih Jenjang Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam mengembangkan ilmu mengenai hubungan dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan, dan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Samarinda.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian dari (Vincent Chi Chung, 2020) meneliti tentang “*The role of community-wide wearing of face mask for control of*

coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2

- a. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya untuk mengendalikan COVID-19 dan menggunakan uji hubungan *chi square*.
- b. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data menggunakan analisis epidemiologi, sedangkan peneliti menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Dalam penelitian diatas menggunakan teknik sampling *random. Sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Penelitian dari (Wang Y, 2020) meneliti tentang "*Reduction of secondary transmission of SARS-CoV-2 in households by face mask use, disinfection and social distancing: a cohort study in Beijing, China*"

- a. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel penggunaan masker sebagai upaya untuk mengendalikan COVID-19, menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.
- b. Perbedaan penelitian ini terletak pada desain penelitian menggunakan studi kohort retrospetif, sedangkan peneliti menggunakan teknik cross sectional, variabel pada penelitian diatas juga meneliti mengenai disinfeksi dan

menjaga jarak dalam upaya mengurangi transmisi sekunder COVID-19, dalam penelitian diatas menggunakan keluarga sebagai responden sedangkan dalam penelitian ini menggunakan masyarakat sebagai responden, uji statistik yang digunakan adalah *Fisher exact test*, sedangkan penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

3. Penelitian dari (Syadidurrahman, 2020) meneliti tentang “Perilaku *Physical Distancing* Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19”

- a. Persamaan penelitian ini adalah sama – sama meneliti mengenai variabel *physical distancing* dan menggunakan desain studi cross sectional dan menggunakan kuesioner melalui google formulir untuk mendapatkan data.
- b. Perbedaan penelitian ini adalah pada jumlah sampel, teknik sampling yang digunakan adalah voluntary sampling dan jenis uji yang dipakai adalah uji regresi logistik ganda.

4. Penelitian dari (Widyaningrum, 2020) meneliti tentang “Gambaran Penerapan *Physical Distancing* Sebagai Upaya Menekan Persebaran COVID-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”

- a. Persamaan penelitian ini adalah sama – sama meneliti mengenai variabel *physical distancing* dan menggunakan kuesioner melalui google formulir untuk mendapatkan data.

- b. Perbedaan penelitian ini adalah pada jumlah sampel, teknik sampling yang digunakan adalah incidental sampling serta waktu survey yang dilakukan hanya dalam rentang waktu 24 jam sedangkan dalam penelitian ini waktu pengambilan data dilakukan selama 1 bulan dalam rentang bulan Januari hingga Februari 2021.
5. Penelitian dari (Glabska, 2020) meneliti tentang “*Population Based Study of the Influence of the COVID-19 Pandemic on Hand Hygiene Behaviors - Polish Adolescents COVID-19 Experience Study*”
- a. Persamaan penelitian ini adalah sama – sama meneliti mengenai cuci tangan, pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form* dan menggunakan uji statistik *Chi Square*.
 - b. Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel penelitian, pada penelitian diatas menggunakan sampel sebanyak 2.323 siswa dari sekolah menengah, perbedaan juga terdapat pada teknik sampling yang menggunakan random quota sampling.
6. Penelitian dari (Chen, 2020) meneliti tentang “*Hand Hygiene, Mask Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID-19 Epidemic : A Cross Sectional Study among Primary School Student in Wuhan, China*”. Penelitian ini menggunakan

metode *quantitative study* dengan desain penelitian *cross sectional*, variable yang diteliti dalam penelitian ini adalah kebiasaan cuci tangan dan penggunaan masker, menggunakan Teknik sampling *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online dan dianalisis statistik dengan menggunakan uji *chi square*. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini dilaksanakan di daerah kota Samarinda sedangkan penelitian diatas dilaksanakan di Tarakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*, yang meneliti variabel dukungan, kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan, dan *physical distancing*. Pengambilan responden menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian diatas adalah siswa sekolah dasarsebanyak 9145 siswa dari 15 sekolah di Wuhan sedangkan dalam penelitian ini mengambil sampel dari masyarakat Samarinda sebanyak 1.470 responden. Dan pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *google form* dan dianalisis dengan *Chi Square*.